

# BAB I

## PENDAHULUAN

Pada bagian bab pendahuluan ini menjelaskan tentang : (1) Latar Belakang Masalah, (2) Rumusan Masalah, (3) Batasan Masalah, (4) Tujuan Penelitian, dan (5) Manfaat Hasil Penelitian.

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Padangbulia merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Sukasada, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali. Desa Padangbulia memiliki tradisi yang sakral dan dipercayai serta dilestarikan oleh penduduknya hingga saat ini. Tradisi tersebut dinamakan *Manak Salah*. Tradisi ini terjadi ketika ada sepasang suami istri yang melahirkan sepasang bayi kembar yang terdiri dari bayi perempuan dan bayi laki - laki (*Bayi Kembar Buncing*), maka akan di laksanakan tradisi yang bernama *Manak Salah*.

Tradisi *Manak Salah* adalah sebuah tradisi yang bertujuan untuk menolak bala di Desa Padangbulia. Menurut Gusti Nyoman Bisana selaku Bendesa Adat Desa Padangbulia menyatakan bahwa “ada acuan yang ditetapkan sejak zaman dahulu ketika akan melaksanakan tradisi *Manak Salah*”. Tetapi sebelum melaksanakan tradisi *Manak Salah* pengurus Desa Padangbulia mendatangi orang tua beserta keluarga dari bayi *kembar buncing* tersebut untuk mengkonfirmasi kembali apakah keluarga dari bayi *kembar buncing* tersebut bersedia melaksanakan

tradisi *Manak Salah* tersebut atau tidak. Jika keluarga bayi *kembar buncing* tersebut bersedia melaksanakan tradisi *Manak Salah* maka pengurus desa akan mengkoordinasikan dengan warga desa yang lainnya untuk mengumpulkan bantuan yang bersumber dari Banjar Adat dan Desa Adat Padangbulia sehingga dapat disumbangkan kepada warga yang memiliki bayi *kembar buncing*. Adapun bantuan - bantuan yang dapat diberikan yaitu rumah atau bangunan yang sederhana beserta peralatan dan kebutuhan selama menjalani tradisi *Manak Salah* yang terletak di pinggiran desa dekat kuburan kecil di Desa Padangbulia, begitu pula dengan jaminan kesehatan yang ditanggung oleh Banjar Adat dan Desa Adat Padangbulia. Tetapi jika orang tua dan keluarga dari bayi *kembar buncing* tersebut tidak bersedia melaksanakan tradisi *Manak Salah* maka tidak dikenakan denda dan tidak ada tuntutan dari masyarakat Desa Padangbulia. Sebagaimana jika orang tua dari bayi *kembar buncing* bersedia untuk melaksanakan tradisi *Manak Salah* harus melaksanakan *Tapa Bratha Smadhi* selama tiga tilem atau selama 90 hari di pengasingan, sampai selesai dilaksanakannya upacara pembersihan *Tri Hita Karana*.

Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia sangat jarang diketahui oleh masyarakat dan juga informasi yang sangat sulit untuk di cari. Dengan perkembangan teknologi yang sudah ada, penulis akan membuat media informasi yang berisi ulasan perjalanan Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia. Media Informasi Tradisi *Manak Salah* ini nantinya akan berbentuk video dan di unggah ke YouTube yang berfungsi untuk mengenang dan menjadikan panutan bagi generasi penerus untuk mempertahankan dan melestarikan tradisi budaya yang sudah ada sejak dahulu.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah di jelaskan, maka dapat di ambil rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana implementasi media informasi Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia berbasis video?
- b. Bagaimana alur cerita media informasi Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia berbasis video?

## 1.3 Batasan Masalah

Di dalam pembuatan Media Informasi Tradisi *Manak Salah* (Bayi *Kembar Buncing*) di Desa Padangbulia – Buleleng, Bali Berbasis Video diperlukan beberapa batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang tidak terarah, antara lain :

- a. Pembuatan *storyboard* media informasi Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia berbasis video.
- b. Menampilkan video tentang pelaksanaan tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia.
- c. Menampilkan wawancara tentang Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia.
- d. Menampilkan video rumah yang di tempati oleh keluarga bayi *kembar buncing* selama menjalani Tradisi *Manak Salah*.
- e. Menampilkan video perjalanan Upacara *Pecaruan* dan Upacara *Melasti*.

#### 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari pembuatan Media Informasi Tradisi *Manak Salah* (Bayi *Kembar Buncing*) di Desa Padangbulia – Buleleng, Bali Berbasis Video adalah sebagai berikut :

- a. Memperkenalkan sebuah Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia.
- b. Membuat *storyboard* media informasi Tradisi *Manak Salah* di Desa Padangbulia berbasis video agar mempermudah proses pembuatan video.

#### 1.5 Manfaat Hasil Penelitian

Berikut adalah manfaat dari pembuatan Media Informasi Tradisi *Manak Salah* (Bayi *Kembar Buncing*) di Desa Padangbulia – Buleleng, Bali Berbasis Video diantaranya yaitu :

- a. Membuat sebuah media informasi yang menarik dalam bentuk media informasi berbasis video.
- b. Dapat memperkenalkan bahwa masih ada tradisi yang sakral di Desa Padangbulia.
- c. Memberi informasi tentang Tradisi *Manak Salah* yang berada di Desa Padangbulia agar di ketahui oleh masyarakat.
- d. Memberikan pengetahuan kepada masyarakat bahwa budaya dan tradisi yang terdahulu perlu di pertahankan dan dilestarikan untuk generasi selanjutnya.